

## PENINGKATAN KOMPETENSI PENGETAHUAN BUKU BESAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA SISWA SMA TARSISIUS 1

Widyasari<sup>1</sup> & Ivonne Patricia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [widyasari@fe.untar.ac.id](mailto:widyasari@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [ivonne.125210108@stu.untar.ac.id](mailto:ivonne.125210108@stu.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*Proficiency in accounting plays a pivotal role in understanding economic transactions and managing businesses. In the midst of daily life, accounting knowledge is crucial for identifying, recording, and communicating financial transactions. However, the high school curriculum in Indonesia often treats accounting merely as a sub-subject under the umbrella of economics, resulting in a low level of interest among students. This is particularly due to the perception that accounting is closely associated with numbers. To address this challenge, a community service activity was conducted at Tarsisius 1 High School, focusing on a deeper exploration of the concepts related to the ledger in accounting for trading companies. This initiative aims to provide a more profound understanding of ledger concepts, a key aspect of accounting systems. Tarsisius 1 High School collaborated as a partner, offering full support for discussing and elucidating ledger concepts in more detail. On November 15, 2023, this activity was conducted in a face-to-face (offline) format. Participants gained a profound understanding of the concepts of perpetual and periodic ledger methods, along with quiz questions designed to hone their accounting skills. The goal is not only to improve students' comprehension of the accounting ledger for trading companies but also to stimulate their interest in pursuing accounting as a major in higher education, particularly at Tarsisius University as a potential program of study. The enhancement of ledger knowledge is expected to equip students with a solid foundation in accounting, instilling confidence in them to explore and pursue careers in this field in the future.*

**Keywords:** Accounting, Trading Companies, Ledger Knowledge, Perpetual, Periodic

### ABSTRAK

Keahlian dalam bidang akuntansi memiliki peran vital dalam pemahaman transaksi ekonomi dan pengelolaan bisnis. Di tengah kehidupan sehari-hari, ilmu akuntansi memainkan peran penting dalam mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan transaksi finansial. Meskipun demikian, kurikulum SMA di Indonesia sering kali menangani akuntansi hanya sebagai sub-pelajaran dari mata pelajaran ekonomi, menyebabkan minat siswa terhadap akuntansi rendah. Hal ini terutama disebabkan oleh persepsi bahwa akuntansi terkait erat dengan angka-angka. Untuk mengatasi tantangan ini, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Tarsisius 1 dengan fokus pada pendalaman materi buku besar akuntansi perusahaan dagang. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep buku besar, suatu aspek kunci dalam sistem akuntansi. SMA Tarsisius 1 menjadi mitra dalam kegiatan ini, memberikan dukungan penuh untuk mendiskusikan dan memaparkan konsep-konsep buku besar dengan lebih rinci. Pada tanggal 15 November 2023, kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (luring). Peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep buku besar metode perpetual dan periodic, serta soal kuis yang dirancang untuk melatih keterampilan akuntansi. Harapannya, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang buku besar akuntansi perusahaan dagang tetapi juga merangsang minat siswa untuk mengejar jurusan akuntansi di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Tarsisius sebagai pilihan program studi yang potensial. Peningkatan kompetensi pengetahuan buku besar diharapkan dapat membekali siswa dengan dasar yang kuat dalam akuntansi, memberikan mereka kepercayaan diri untuk mengeksplorasi dan mengejar karir di bidang ini di masa depan.

**Kata kunci:** Akuntansi, Perusahaan Dagang, Pengetahuan Buku Besar, Perpetual, Periodik

### 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan zaman dan dinamika masyarakat modern, perubahan dan kemajuan teknologi telah secara signifikan memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Sektor pendidikan dituntut untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Salah satu bidang yang terus berkembang adalah bidang akuntansi. Akuntansi, sebagai instrumen pengelolaan keuangan suatu entitas, khususnya perusahaan dagang,

memegang peran penting dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan bisnis. Dalam konteks ini, buku besar akuntansi menjadi elemen kunci dalam mencatat setiap transaksi keuangan dengan rinci dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan upaya agar siswa SMA, sebagai calon pemimpin masa depan, memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai terkait buku besar akuntansi. Menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* mendefinisikan bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian yang umumnya bersifat keuangan (Trotman et al, 2019). Sujarweni (2018) menyatakan bahwa buku besar (*general ledger*) adalah akun-akun atau rekening-rekening yang dikelompokkan dan berdasarkan akun yang sudah dikelompokkan tadi dilakukan penjumlahan nilai uangnya. Bahri (2016:50) menyatakan bahwa buku besar adalah Kumpulan akun-akun yang saling berkaitan yang membentuk satu kesatuan dan disusun serta diatur sesuai dengan aturan laporan keuangan Perusahaan.

Pentingnya mempelajari pengetahuan buku besar akuntansi perusahaan dagang mencakup beberapa aspek krusial karena buku besar memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan, termasuk arus kas dan utang. Dengan memahami struktur buku besar, siswa dapat mengembangkan kemampuan menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara holistik. Pengetahuan buku besar juga membantu siswa mengenali prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan keseimbangan debit dan kredit. Kemampuan ini menjadi landasan bagi siswa untuk memahami berbagai metode analisis keuangan dan menyusun laporan keuangan yang akurat. Pengetahuan buku besar mendukung kemampuan siswa untuk melakukan analisis keuangan. Mereka dapat menggali informasi tentang performa keuangan perusahaan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan menyusun rekomendasi strategis berdasarkan temuan analisis tersebut. Pembelajaran buku besar tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang penting di dunia kerja. Siswa yang memahami dan terampil dalam menyusun buku besar akan lebih siap untuk terlibat dalam pekerjaan akuntansi di perusahaan dagang. Pengetahuan akuntansi yang minim dapat membawa dampak yang buruk bagi usaha dan juga manajemen, sehingga pengusaha dapat menemukan kesulitan ketika menetapkan kebijakan apa yang harus mereka tetapkan (Jamil., Hidayat, & Hidayatulmunashiroh, 2022).

Selama periode waktu sebelumnya, pembelajaran akuntansi umumnya disampaikan secara teoritis dengan topik tertentu. Kekurangan yang dirasakan dalam pengajaran akuntansi di mitra ini adalah minimnya latihan soal yang mencerminkan situasi nyata, mengingat tidak semua siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil program studi Akuntansi atau bahkan melanjutkan ke pendidikan tinggi, tetapi mungkin langsung memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan peningkatan kompetensi ini dilakukan agar siswa/i dapat lebih memahami dan meningkatkan kompetensinya di bidang akuntansi, khususnya pembuatan buku besar dalam perusahaan dagang.

Namun, observasi dan studi pendahuluan menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan buku besar akuntansi siswa SMA Tarsisius 1 masih belum optimal. Saat ini, mitra pendidikan baru memberikan materi pengajaran akuntansi ketika siswa duduk di kelas XI, khususnya dalam konteks pembelajaran perusahaan dagang. Dari hasil observasi dan diskusi dengan siswa/i SMA Tarsisius 1 belum mendapatkan pemahaman yang memadai mengenai buku besar perusahaan dagang. Bahkan, untuk yang kelas 12 pun masih belum mendapat pembelajaran mengenai perusahaan dagang. Faktor-faktor seperti kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan, keterbatasan sumber daya dan bahan ajar, serta minimnya perhatian terhadap penerapan teori dalam praktik akuntansi sehari-hari mungkin berkontribusi pada situasi ini. Oleh karena itu,

sangat penting untuk mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perusahaan dagang, khususnya di tingkat kelas 10 dan 11, agar mereka dapat membangun fondasi yang kokoh sebelum mencapai tingkat kelas 12.

Berdasarkan kondisi dan latar belakang tersebut dan hasil diskusi dengan Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, diputuskan untuk mengadakan peningkatan kompetensi pengetahuan buku besar akuntansi Perusahaan dagang. Peningkatan kompetensi ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman atau kompetensi pengetahuan buku besar akuntansi perusahaan dagang pada siswa SMA Tarsisius 1. Peningkatan kompetensi ini telah memberikan pemahaman dan hal baru bagi siswa/i. Melalui peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan keterampilan akuntansi yang diperlukan di masa depan.

## 1. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan kompetensi di SMA St. Tarsisius I dilakukan secara luring setiap hari Rabu dari tanggal 16 Agustus 2023 hingga 15 November 2023 selama 90 menit dari pukul 14:30 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka (*onsite*) di SMA Tarsisius 1 ruangan kelas 12 IPS. Selama periode tersebut, pengajaran akan dilakukan secara intensif untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai konsep dasar akuntansi perusahaan dagang. Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan mengenai teori akuntansi dan latihan soal. Selama sesi, interaksi antara pengajar dan siswa/i akan ditingkatkan dengan memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan partisipatif, di mana siswa/i dapat mengemukakan pertanyaan atau kebingungan yang mereka alami. Penggunaan studi kasus dan contoh praktis juga akan diterapkan untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret dan memudahkan siswa/i dalam mengkonseptualisasikan materi.

Dalam upaya memastikan partisipasi aktif dari peserta, diadakan kuis setiap akhir pertemuan sebanyak 5 soal untuk menguji pemahaman siswa/i terhadap materi yang telah diajarkan. *Quiz* ini dirancang dengan beragam tingkat kesulitan dan mencakup seluruh materi yang telah disampaikan selama sesi pengajaran. Hasil *quiz* akan menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi pemahaman siswa/i dan memberikan gambaran kepada pengajar mengenai area-area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Melalui metode ini, diharapkan siswa/i dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep perusahaan dagang, dan mampu mengaplikasikannya dalam situasi dunia nyata.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Peningkatan Kompetensi ini diadakan dengan cara luring di SMA St. Tarsisius 1 selama dua jam pada tanggal 15 November 2023. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi teori singkat mengenai buku besar oleh pengajar yang diikuti oleh kurang lebih sebanyak 20 siswa/i. Siklus akuntansi dijelaskan dengan mengacu pada figur yang telah dibahas oleh Hall (2016). Materi ini mencakup dua jenis buku besar, yaitu buku besar umum (*general ledger*) dan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*). Buku besar umum mencakup aktivitas dari setiap akun perusahaan, sementara buku besar pembantu mencakup persediaan, utang, pembayaran gaji, dan piutang. Gambar 1 merupakan tampilan pada saat dosen menjelaskan teori mengenai buku besar akuntansi perusahaan dagang.

### **Gambar 1**

*Pemaparan materi buku besar perusahaan dagang oleh dosen*



Buku besar merupakan suatu bentuk catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat secara sistematis dan terperinci semua transaksi keuangan Perusahaan. Buku besar ini mencakup akun-akun utama dan mendokumentasikan setiap transaksi ke dalam akun-akun tersebut yang dibuat setelah membuat jurnal umum. Gambar 3 menunjukkan suasana kelas saat penjelasan buku besar pada perusahaan dagang.

### **Gambar 2**

*Penjelasan materi buku besar perusahaan dagang*



Setelah pemaparan materi teori, kegiatan dilanjutkan dengan membahas soal kasus transaksi nyata di dunia nyata. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengaitkan konsep teoritis yang telah dipelajari dengan aplikasinya dalam situasi nyata. Hal ini meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan buku besar dalam mencatat transaksi bisnis. Selain itu, pengajar juga menyajikan latihan soal yang dirancang khusus untuk membahas perbedaan antara metode perpetual dan periodik dalam pencatatan buku besar perusahaan dagang. Dengan latihan ini, siswa diajak untuk memahami konsep-konsep tersebut melalui situasi nyata dan mempertajam kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan akuntansi dasar. Diskusi mendalam tentang perbedaan metode tersebut memberikan siswa wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat memilih metode pencatatan yang sesuai dengan jenis bisnis dan kebutuhan mereka. Tujuan akhirnya adalah agar siswa tidak hanya memiliki pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan baik dalam konteks bisnis yang nyata. Gambar 3 menunjukkan pembahasan contoh soal yang dibahas mengenai perbedaan pencatatan buku besar perusahaan dagang dan perusahaan jasa.

**Gambar 3**

*Pembahasan contoh soal buku besar Perusahaan dagang metode perpetual dan periodik*

Setelah membahas soal, dilakukan sesi diskusi interaktif dengan siswa. Pertanyaan-pertanyaan lancar diajukan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah dibahas. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dan pertanyaan yang mereka ajukan, memberikan umpan balik positif terhadap materi dan soal kasus yang telah dipresentasikan. Siswa diajak untuk memahami bahwa proses posting tidak mengubah posisi debit dan kredit akun dalam jurnal. Hal ini penting agar siswa dapat mengaplikasikan proses posting dengan benar dalam pembukuan. Gambar 4 menunjukkan siswa/I yang sedang melakukan diskusi interaktif.

Setelah membahas latihan soal dan diskusi interaktif dengan siswa, dilanjutkan dengan melakukan kuis interaktif. Kuis ini dirancang untuk menguji pemahaman siswa secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda. Dengan format yang interaktif, siswa dapat secara aktif berpartisipasi dan mengukur sejauh mana mereka memahami konsep-konsep yang telah diajarkan. Melalui kuis ini, siswa dihadapkan pada situasi-situasi nyata yang memerlukan pemilihan metode pencatatan yang tepat, baik metode perpetual maupun periodik. Pertanyaan-pertanyaan disusun dengan cermat untuk mencakup berbagai aspek dari materi yang telah dipelajari, sehingga siswa



dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan tepat. Dengan pendekatan ini, diharapkan kuis dapat menjadi alat evaluasi yang efektif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi buku besar dan metode pencatatannya. Secara keseluruhan, pemahaman mengenai konsep buku besar Perusahaan jasa dan Perusahaan dagang telah jauh lebih memadai. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam konteks dunia nyata, dan evaluasi pemahaman melalui soal latihan dan quiz dapat menjadi panduan untuk peningkatan lebih lanjut dalam pembelajaran akuntansi.

### 3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan peningkatan kompetensi pengetahuan buku besar akuntansi Perusahaan dagang berjalan dengan lancar dan menunjukkan dampak positif pada siswa/I SMA Tarsisius. Kegiatan ini bukan hanya memberikan pemahaman teoritis tentang konsep buku besar, tetapi juga menghubungkannya dengan praktik di dunia nyata melalui pembahasan kasus transaksi riil. Siswa tidak hanya memperoleh wawasan tentang penerapan buku besar dalam bisnis, tetapi juga diuji melalui latihan soal dan kuis interaktif menggunakan platform Quizizz untuk mengukur pemahaman mereka secara langsung.

Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan minat siswa dalam bidang akuntansi, memberikan tambahan pengetahuan bagi yang memilih bidang lain, dan bahkan menarik minat siswa kelas X IPA. Kesuksesan ini dapat diukur dari partisipasi aktif siswa, serta hasil kuis yang mencerminkan pemahaman yang baik tentang perbedaan metode perpetual dan periodik dalam pencatatan buku besar Perusahaan dagang. Selain memberikan manfaat langsung bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi sekolah dan perguruan tinggi. Sekolah dapat memanfaatkan keunggulan diferensiasi dari kelas ini sebagai daya tarik, sedangkan perguruan tinggi dapat melibatkan mahasiswanya sebagai pendidik. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menjadi upaya yang komprehensif dalam membimbing siswa dalam memilih jalur pendidikan dan karier yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima Kasih kepada Kepala Sekolah, Guru Akuntansi SMA Tarsisius 1 Jakarta atas dukungan dan kesempatan yang luar biasa dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler Laboratorium Praktik Akuntansi dan kepada seluruh pihak yang turut serta dalam keberhasilan peningkatan kompetensi mengenai buku besar perusahaan dagang di SMA Tarsisius 1.

#### REFERENSI

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hall, J.A. (2016). Accounting Information Systems. USA: Cengage Learning.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis, 1*(1), 454–467. Retrieved from <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1523>
- Sujarweni. (2018). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Trotman, K., Carson, E., & Morgan, K. (2019). Financial Accounting : An Integrated Approach. South Melbourne, Australia: Cengage Learning.